

BAB III

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *observasional non analitic* dengan pengambilan data secara retrospektif.

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010). Populasi penelitian ini adalah jumlah rata-rata pasien TB baru pada triwulan I dan triwulan ke II di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Soedirman Kebumen tahun 2018. Jumlah pasien TB baru periode bulan Januari sampai dengan Juni 2018 sebanyak 286 pasien, dengan rincian pasien TB baru pada triwulan I sebanyak 114 pasien, dan pada triwulan ke II sebanyak 172 pasien. Dari data tersebut maka populasi dalam penelitian ini sebanyak 143 pasien.

Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan (Sugiono, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien TB yang terdiagnosis TB Paru.
2. Pasien TB baru yang baru memulai pengobatan TB paru.
3. Pasien TB dengan usia minimal 15 tahun.

Kriteria eksklusi

1. Pasien TB dengan komplikasi Diabetes Melitus, HIV-AIDS.
2. Pasien TB dengan kondisi hamil.
3. Dokumen Rekam Medik tidak lengkap

Sampel penelitian diambil dari populasi terjangkau dan telah diseleksi berdasarkan kriteria sampel. Jumlah sampel yang memenuhi persyaratan minimal untuk data dianalisis statistik disesuaikan dengan tujuan, rancangan penelitian dan tingkat penelitian yang dikehendaki. Untuk menetapkan jumlah sampel digunakan teknik *purposive sampling* dengan rumus (Notoatmodjo,2012):

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : tingkat kepercayaan (0,05)

$$n = \frac{143}{1+143(0.05^2)}$$

$$n = \frac{143}{1.3575}$$

$$n = 105.3$$

Dari perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 105 pasien. Dari sampel 105 pasien ternyata yang masuk

kriteria inklusi dari penelitian ini hanya 85 responden. Hal ini terjadi karena ada 20 responden dengan dokumen Rekam Medis yang tidak lengkap. Jumlah ini menurut penulis dinilai sudah cukup *representative* (mewakili) dari total populasi tersebut.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik pasien (usia dan jenis kelamin), pengobatan TB (jenis obat, aturan pakai, dosis, lama pengobatan), hasil pengobatan (keberhasilan pengobatan) dan data laboratorium dan radiologi.

C. Definisi Operasional Variabel Utama

Pertama, tuberkulosis paru adalah suatu penyakit yang ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan awal foto rontgen positif dengan pemeriksaan hasil tes cepat molekuler (TCM) positif atau disebut sebagai TB paru dengan BTA (+) dan hasil pemeriksaan awal foto rontgen positif dengan pemeriksaan hasil tes cepat molekuler (TCM) negatif atau disebut sebagai TB paru dengan BTA (-).

Kedua, pasien rawat jalan adalah pasien yang terdiagnosa sebagai TB paru yang berusia minimal 15 tahun, yang baru menjalani pengobatan TB paru dari bulan Januari sampai Juni tahun 2018 di klinik DOTS RSUD Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen, dengan karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan umur.

Ketiga, pengobatan TB adalah pengobatan berdasarkan standar Pedoman Nasional Penanggulangan TB oleh Kementerian Kesehatan RI yang meliputi

kesesuaian aturan pakai, kesesuaian dosis, kesesuaian lama pengobatan dengan menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT).

Keempat, keberhasilan pengobatan TB paru adalah hasil terapi yang dilihat dari data rekam medis dan form laporan TB DOTS RSUD Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen dengan melihat hasil akhir pemeriksaan foto rontgen dan hasil akhir pemeriksaan BTA laborat semua dinyatakan negatif.

D. Bahan dan Alat

Penelitian ini menggunakan alat berupa Pedoman Nasional Penanggulangan TB oleh Kemenkes RI tahun 2014 sedangkan bahan penelitian yang digunakan yaitu data rekam medik dan pendukung lainnya yang memuat identitas pasien, catatan terapi pengobatan meliputi obat, dosis, frekuensi, kombinasi, lama pemberian, hasil tes BTA dan rontgen, dan hasil pengobatan (data keberhasilan pengobatan).

E. Jalannya Penelitian

1. Persiapan dan perijinan

Penelitian ini diawali dengan pembuatan proposal sebagai dasar pembuatan penelitian. Peneliti mempersiapkan bahan untuk mencari data berupa lembar observasi/lembar pengumpulan data.

2. Pengumpulan data

Tahapan:

2.1 Dikumpulkan semua data rekam medik pasien sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti.

2.2 Dikelompokkan data dalam tabel masing-masing meliputi usia, jenis kelamin, riwayat pengobatan dan keberhasilan pengobatan.

2.3 Dimasukkan dalam program *Microsoft Excel* untuk mengetahui persentase kumulatif, distribusi dan persentase dalam tabel.

F. Analisis Hasil

Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam penelitian ini proses pengolahan data melalui empat langkah yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Dahlan,2012).

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Dahlan, 2012).

3. *Entri data*

Entri data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi (Dahlan, 2012).

4. Melakukan teknik analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis (Dahlan, 2012). Analisa ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel yaitu Data diolah secara deskriptif yang meliputi: karakteristik pasien (usia dan jenis kelamin) dan hasil pengobatan (keberhasilan pengobatan) menjadi bentuk data tabel persentase.

